

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* dimana peneliti hanya melakukan observasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti dengan rancangan penelitian *crosssectional* dimana variabel yang diteliti yaitu tingkat pendidikan ibu, kunjungan ke posyandu, tingkat konsumsi zat gizi dan status gizi balita diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan purposive dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Desa Sanur Kauh merupakan desa yang berbasis pariwisata.
- b. Untuk mendukung visi misi program studi Diploma IV Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar.
- c. Berdasarkan informasi dari salah satu tenaga gizi di Puskesmas Denpasar II mengatakan bahwa Desa Sanur Kauh merupakan desa yang aktif dalam kegiatan posyandu. Berdasarkan Profil Kesehatan Puskesmas Denpasar Selatan II tahun 2016 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat untuk datang ke Posyandu (D/S) pada tahun 2016 sudah cukup baik karena telah mencapai 84,1% dari

target yang ditetapkan yaitu 83%, dan mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 81,7% menjadi 82,3% pada tahun 2014 dan tahun 2016 mencapai 84,1%.

- d. Masih terdapat masalah gizi yaitu 4 balita memiliki status gizi kurang dan 2 balita memiliki status gizi lebih.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di Desa Sanur Kauh yaitu sebanyak 428 balita.

2. Sampel penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 138 sampel yang dihitung menggunakan rumus Isaac and Michael (Sugiyono, 2015).

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

χ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat

kesalahan. Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% yaitu 1,96.

N = Jumlah populasi

d = *sampling error* yaitu 5% (0,05)

P = Peluang benar

Q = Peluang salah

Penentuan sampel didasarkan atas kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Bersedia menjadi sampel
- 2) Laki-laki maupun perempuan
- 3) Tidak dalam keadaan sakit

b. Kriteria eksklusi dari sampel yang dipilih yaitu sampel tidak ada pada saat dilakukan pengumpulan data.

Pada penelitian ini jumlah sampel tidak memenuhi besar sampel yang direncanakan di usulan penelitian yaitu 138 sampel. Pada saat proses pengumpulan data hanya mendapatkan 50 sampel yang bersedia menjadi sampel. Hal ini disebabkan karena sampel yang dipilih tidak ada pada saat pengumpulan data dan sampel menolak untuk dijadikan sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Sampel ditentukan berdasarkan teknik simple random sampling menggunakan tabel acak.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yaitu:

- 1) Identitas sampel
- 2) Tingkat pendidikan ibu
- 3) Kunjungan ke posyandu

- 4) Tingkat konsumsi zat gizi
- 5) Status gizi balita
- 6) Data KMS dari sampel yang bersangkutan

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu gambaran umum wilayah penelitian.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

1) Identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan formulir identitas sampel.

2) Tingkat pendidikan ibu

Tingkat pendidikan ibu dikumpulkan dengan metode wawancara kepada ibu balita dengan menggunakan kuisioner.

3) Kunjungan ke posyandu

Kunjungan ke posyandu dikumpulkan dengan cara melakukan metode wawancara kepada ibu balita mengenai frekuensi kunjungan ke posyandu selama 1 tahun terakhir dan melihat buku KMS.

4) Konsumsi zat gizi

Tingkat konsumsi zat gizi dikumpulkan dengan teknik recall 2 x 24 jam dengan menggunakan form recall.

5) Status gizi balita

Status gizi balita dikumpulkan berdasarkan indikator BB/U. Berat badan balita dikumpulkan dengan menimbang BB sampel dan menentukan umur sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara mencatat data yang tersedia di Kantor Desa Sanur Kauh.

1. Alat dan Instrumen Penelitian

a. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan injak merk CAMRY dengan ketelitian 0,1 kg.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Identitas sampel

Identitas sampel meliputi nama sampel, tanggal lahir, jenis kelamin, dan umur. Data yang diolah adalah umur dan jenis kelamin yang akan disajikan ke dalam tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Tingkat pendidikan ibu

Data tingkat pendidikan ibu diklasifikasikan menjadi :

- 1) Dasar, apabila pendidikan terakhir ibu SD.
- 2) Menengah, apabila pendidikan terakhir ibu SMP, SMA dan SMK.
- 3) Tinggi , apabila pendidikan terakhir ibu Perguruan Tinggi.

c. Kunjungan ke posyandu

Data frekuensi kunjungan balita ke posyandu diklasifikasikan menjadi :

- 1) Aktif : ≥ 8 x setahun
- 2) Tidak aktif : < 8 x setahun

d. Tingkat konsumsi zat gizi

Hasil recall dikelompokkan menurut jenis bahan makanan kemudian beratnya dijumlahkan. Setelah itu beratnya dikonversi dari URT ke dalam gram kemudian dilakukan analisis zat gizi untuk mendapatkan jenis zat gizi yaitu energi dan protein dengan menggunakan aplikasi *Nutrisurvey* kemudian dibandingkan dengan kebutuhan. Setelah itu tingkat konsumsi zat gizi diklasifikasikan menjadi:

- 1) $\geq 120\%$: berlebih
- 2) 90-120% : normal
- 3) 80-89% : defisit tingkat ringan
- 4) 70-79% : defisit tingkat sedang
- 5) $< 70\%$: defisit tingkat berat

Kemudian kategori tersebut dimodifikasi menjadi :

- 1) $\geq 120\%$: berlebih
- 2) 90-120% : normal
- 3) $\leq 89\%$: defisit

e. Status gizi balita

Data status gizi balita akan diolah berdasarkan indeks BB/U. Data hasil pengukuran BB dihitung menggunakan Z-score dan penentuan median ditentukan menurut umur balita. Rumus dari perhitungan z-score yaitu :

$$z\text{-score} = \frac{\text{Nilai individu subjek} - \text{nilai median baku rujukan}}{\text{nilai simpang baku rujukan}}$$

Kemudian hasil perhitungan z-score akan dikelompokkan menjadi :

- 1) Gizi buruk : < -3 SD
- 2) Gizi kurang : -3 SD s/d < -2 SD
- 3) Gizi baik : -2 SD s/d 2 SD

4) Gizi lebih : >2 SD

2. Analisis data

Data dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel frekuensi distribusi dan tabel silang. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan ke posyandu digunakan analisis Korelasi Spearman. Hubungan antara kunjungan ke posyandu dengan tingkat konsumsi zat gizi dan tingkat konsumsi zat gizi dengan status gizi balita digunakan analisis Korelasi Pearson (Notoatmojo, 2012).